

**PERSEPSI PETANI TERHADAP KINERJA KEMITRAAN KELOMPOK
TANI DENGAN PERUSAHAAN EKSPORTIR PD RAMA PUTRA
(Kasus : Kelompok Tani Lau Lengit, Desa Samura, Kecamatan
Kabanjahe, Kabupaten Karo)**

Febrina Soraya Tanjung*), Yusak Maryunianta), Salmiah**)**

*) Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas
Sumatera Utara

Departemen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara

Jl. Prof. A. Sofyan No. 3 Medan

Hp. 08970658979, E-mail: Febrina_soraya@yahoo.com

***) Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas
Sumatera Utara

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja kemitraan antara Kelompok Tani Lau Lengit dengan PD Rama Putra dan untuk mengetahui persepsi petani terhadap kinerja kemitraan antara Kelompok Tani Lau Lengit dengan PD Rama Putra. Daerah penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan tertentu. Metode pengambilan sampel adalah metode sensus, yaitu seluruh petani yang ada di kelompok tani menjadi sampel dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode CIPP (*context, input, process, product*) dan Skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja kemitraan antara Kelompok Tani Lau Lengit dengan PD Rama Putra adalah baik. Persepsi petani terhadap kinerja kemitraan antara Kelompok Tani Lau Lengit dengan PD Rama Putra adalah positif.

Kata Kunci : *Persepsi, Kinerja Kemitraan, Petani, Perusahaan Eksportir*

ABSTRACT

The objective of this research is to analyze partnership performance between Lau Lengit farmer group with PD Rama Putra and to analyze farmers perception between Lau Lengit farmer group with PD Rama Putra. Research area defined intentional (purposive) based on certain consideration. Taking sample method is by using census method where all farmers in the farmer group being sample in this research. Analyze method which used in this research is CIPP (context, input, process, product) and Likert Scale. The result of this research shows that partnership performance between Lau Lengit farmer group and PD Rama Putra is good. Farmer's perception of partnership performance between Lau Lengit farmer group and PD Rama Putra is positive.

Key Words : *Perception, Partnership performance, Farmer, Exporter Company*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia tercatat sebagai salah satu negara pemasok buah dan sayuran ke Singapura selama periode tahun 80 an. Namun pada lima tahun terakhir, kontribusi Indonesia dalam memasok kebutuhan buah dan sayuran Singapura menurun. Pada tahun 2010 kontribusi Indonesia terhadap kebutuhan buah dan sayuran Singapura kurang dari 10% saja. Keadaan ini menjadi sangat ironis mengingat potensi agronomis untuk buah dan sayur tropis Indonesia sangat besar .

Untuk menindaklanjuti hal tersebut, pemerintah melakukan akselerasi ekspor hortikultura khusus ke Singapura. Bagian dari kegiatan ini adalah pembinaan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan). Pemerintah juga menghadirkan pihak swasta yang akan menjadi mitra petani anggota Gapoktan yang akan bertindak sebagai eksportir, dengan kata lain dalam upaya peningkatan kualitas dan kuantitas produk hortikultura ekspor pemerintah memfasilitasi petani melalui Gapoktan dengan eksportir dalam sebuah sistem kemitraan agribisnis.

Daerah Kabupaten Karo sudah ada beberapa gapoktan dan kelompok tani yang melakukan kegiatan kemitraan dengan perusahaan – perusahaan eksportir baik yang dilakukan secara formal atau informal.

PD Rama Putra merupakan salah satu perusahaan eksportir yang menjadi mitra petani dalam kegiatan ekspor hortikultura ke Singapura, Malaysia, Taiwan dan Korea Selatan. PD Rama Putra di Kabupaten Karo bekerjasama secara informal dengan salah satu kelompok tani yaitu Kelompok Tani Lau Lengit yang berada di Desa Samura, Kecamatan Kabanjahe. Kegiatan kemitraan secara informal yang dilakukan oleh kelompok tani Lau Lengit dan PD Rama Putra sudah berlangsung kurang lebih empat tahun.

Sesuai dengan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Petani Terhadap Kinerja Kemitraan Kelompok Tani dengan Perusahaan Eksportir PD Rama Putra”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja kemitraan antara kelompok tani Lau Lengit dengan perusahaan eksportir PD Rama Putra serta bagaimana persepsi petani terhadap kinerja kemitraan antara Kelompok Tani Lau Lengit dengan perusahaan eksportir PD Rama Putra.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja kemitraan antara Kelompok Tani Lau Lengit dengan Perusahaan Eksportir PD Rama Putra serta untuk mengetahui persepsi petani terhadap kinerja kemitraan antara Kelompok Tani Lau Lengit dengan Perusahaan Eksportir PD Rama Putra.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Kemitraan adalah kerjasama yang sinergis antar dua atau lebih pihak untuk melaksanakan suatu kegiatan (*in action with*). Kerjasama tersebut merupakan pertukaran sosial yang saling memberi (*social rewards*), bersifat timbal balik (*dyadic*) dan saling menerima (*reinforcement*) (Mardikanto, 2009).

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planing* suatu organisasi (Mahsun, 2006).

Persepsi adalah penginderaan yang dipengaruhi oleh pengalaman, kebiasaan dan kebutuhan. Kemampuan mempersepsi antara orang yang satu dengan yang lain tidak akan sama meskipun mereka sama-sama dalam satu organisasi atau kelompok. Hal ini disebabkan persepsi tersebut dipengaruhi oleh aktifitas komunikasi orang tersebut baik yang ia seorang komunikator atau komunikan (Effendy, 2003).

Model Evaluasi *Decision oriented Evaluation* adalah salah satu model yang banyak digunakan oleh para ahli, salah satu contoh adalah CIPP (*Context, Input,*

Process, dan Product). Model ini melihat kepada empat dimensi yaitu dimensi konteks, dimensi input, dimensi proses, dimensi produk. Keunikan model ini adalah pada setiap tipe evaluasi terkait pada perangkat pengambil keputusan (*decision*) yang menyangkut perencanaan operasional sebuah program. Keunggulan model CIPP memberikan suatu format evaluasi yang komperhensif pada setiap tahapan yaitu tahap konteks, masukan, proses dan produk (Isaac and Michael, 1981).

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, dugaan sementara atau hipotesis dalam penelitian ini adalah Kinerja kemitraan kelompok tani Lau Lengit dengan perusahaan eksportir PD Rama Putra adalah baik serta persepsi petani terhadap kinerja kemitraan kelompok tani Lau Lengit dengan perusahaan eksportir PD Rama Putra adalah positif.

METODE PENELITIAN

Metode Penentuan Daerah Penelitian

Daerah penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*). Adapun daerah yang dipilih yang menjadi lokasi penelitian adalah Desa Samura, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo. Hal ini dilakukan dengan alasan di daerah tersebut terdapat satu-satunya Kelompok Tani pemasok komoditi hortikultura yang bekerjasama dengan perusahaan eksportir PD Rama Putra yaitu Kelompok Tani Lau Lengit.

Metode Penentuan Sampel

Objek dalam penelitian ini adalah petani yang tergabung dalam Kelompok Tani Lau Lengit yang terdiri dari 26 orang. Penelitian ini dilakukan dengan metode sensus, artinya seluruh petani yang ada di kelompok tani Lau Lengit menjadi objek dalam penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan responden, yaitu pengurus dan anggota kelompok tani dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data pelengkap yang bersumber dari berbagai instansi terkait dengan penelitian ini serta literatur pendukung lainnya.

Metode Analisis Data

Untuk hipotesis pertama, dianalisis dengan deskriptif menggunakan model CIPP (*context, input, process, product*). Dibuat pertanyaan kepada petani yang menjadi responden mengenai kinerja kemitraan kelompok tani Lau Lengit dengan perusahaan eksportir PD Rama Putra di daerah penelitian, kemudian jawaban dari petani yang menjadi responden diskorsingkan. Untuk hipotesis kedua, yaitu untuk mengetahui persepsi petani terhadap kinerja kemitraan kelompok tani dengan perusahaan eksportir di daerah penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis teknik penskalaan Likert. Metode ini dilakukan dengan mencatat (*tally*) penguatan respon pada setiap pilihan jawaban atas suatu pernyataan positif atau negatif. Untuk mengukur skala likert tersebut digunakan rumus sebagai berikut :

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{S} \right]$$

Keterangan:

T : Skor standar

X : Skor responden

\bar{X} : Rata-rata skor kelompok

S : Deviasi standar kelompok

Uji T, apabila:

T > 50 = Persepsi Positif

T < 50 = Persepsi Negatif (Mueller, 1992).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja Kemitraan Kelompok Tani Lau Lengit dengan Perusahaan Eksportir PD Rama Putra di Daerah Penelitian

Kinerja merupakan gambaran pada apa yang dilakukan atau dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan menentukan tujuan, misi, dan visi suatu program sampai pada tahap akhir yaitu hasil dari pelaksanaan program tersebut.

Keempat macam evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) tersebut dapat divisualisasi ke dalam aspek penilaian kinerja kemitraan Kelompok Tani Lau Lengit dengan Perusahaan Eksportir PD Rama Putra di daerah penelitian.

Tabel 1. Penilaian Kinerja Kemitraan Kelompok Tani Lau Lengit dan Perusahaan Eksportir PD Rama Putra di Daerah Penelitian

No.	Indikator Kinerja	Nilai Yang diharapkan	Nilai yang diperoleh	% Ketercapaian
<i>Context</i>				
1	Perencanaan kualitas dan kuantitas komoditi hortikultura yang akan dihasilkan dalam kegiatan kemitraan	5	4	80
2	Perencanaan harga komoditi hortikultura yang akan dihasilkan petani dalam kegiatan kemitraan	5	4	80
3	Perencanaan pemasaran komoditi hortikultura yang akan dihasilkan petani dalam kegiatan kemitraan	5	4.19	83.8
4	Perencanaan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kemitraan	5	4.11	82.2
Jumlah		20	16.30	81.50
<i>Input</i>				
1	Kesiapan kelompok tani dalam kegiatan kemitraan agribisnis	5	3.96	79.2
2	Adanya kepercayaan dari pihak yang bermitra	5	3.84	76.8

Lanjutan Tabel 1. Penilaian Kinerja Kemitraan Kelompok Tani Lau Lengit dan Perusahaan Eksportir PD Rama Putra di Daerah Penelitian

3	Adanya komunikasi yang terbuka dari pihak yang bermitra	5	4.19	83.8
4	Partisipasi petani dalam kegiatan kemitraan	5	4.08	81.6
5	Penyuluhan dan pelatihan yang diberikan oleh petugas Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL)	5	3.7	74
Jumlah		25	19.77	79.08
<i>Process</i>				
1	Kinerja petani dan kelompok tani dalam memenuhi kebutuhan pasokan ke perusahaan eksportir	5	4.15	83
2	Kinerja petani dalam meningkatkan kualitas produk sesuai standar yang ditetapkan	5	3.81	76.2
3	Frekuensi eksportir dalam memonitor, mengevaluasi dan memberikan pembinaan kepada kelompok tani	5	3.92	78.4
4	Kinerja perusahaan eksportir dalam menerima dan memasarkan komoditi hortikultura yang dihasilkan petani	5	4	80
Jumlah		20	15.88	79.40
<i>Product</i>				
1	Peningkatan pendapatan usahatani setelah memanfaatkan kegiatan kemitraan agribisnis	5	3.7	74
2	Kemampuan petani dalam meningkatkan produksi pertanian berorientasi ekspor	5	3.7	74
3	Perubahan kemampuan kelompok tani dalam mengelola hasil produksi hortikultura	5	3.96	79.2

Lanjutan Tabel 1. Penilaian Kinerja Kemitraan Kelompok Tani Lau Lengit dan Perusahaan Eksportir PD Rama Putra di Daerah Penelitian

4	Kepastian pasar yang diperoleh petani dengan adanya kemitraan agribisnis dengan perusahaan eksportir	5	3.96	79.2
5	Kepuasan petani terhadap kegiatan program kemitraan agribisnis dengan perusahaan eksportir	5	3.65	73
Jumlah		25	18.97	75.88
TOTAL		90	70.92	78.75

Sumber : Analisis Data Primer

Tabel 2. Hasil Transformasi Nilai Kinerja Kemitraan Kelompok Tani Lau Lengit dengan Perusahaan Eksportir PD Rama Putra

No.	Uraian Indikator	Nilai Yang diharapkan	Nilai yang diperoleh	% Ketercapaian
1	<i>Context</i> (konteks)	4 - 20	16.30	81.50%
2	<i>Input</i> (masukan)	5 - 25	19.77	79.08%
3	<i>Process</i> (proses)	4 - 20	15.88	79.40%
4	<i>Product</i> (produk)	5 - 25	18.97	75.88%
Jumlah		90	70.92	78.96

Sumber : Analisis data primer

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa indikator kinerja kemitraan berdasarkan *context* (konteks) dengan nilai yang diharapkan pada kisaran 4 – 20 dan nilai yang diperoleh 16.30 dengan persentase ketercapaian sebesar 81.50%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat dilihat bahwa *context* (konteks) atau perencanaan program kemitraan belum mencapai nilai optimal, tetapi telah dapat dikatakan berjalan dengan baik karena sudah memperoleh nilai yang memuaskan.

Adapun nilai yang diperoleh untuk kinerja kemitraan pada indikator *input* (masukan) dengan nilai yang diharapkan pada kisaran 5 – 25 dan nilai yang diperoleh sebesar 19.77 dengan presentase ketercapaian sebesar 79.08%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, ketercapaian nilai indikator *input* (masukan) belum mencapai nilai optimal, tetapi kinerja kemitraan pada indikator *input* (masukan) telah dapat dikatakan berjalan dengan baik.

Nilai yang diperoleh untuk kinerja kemitraan pada indikator *process* (proses) dengan nilai yang diharapkan pada kisaran 4 – 20 dan nilai yang diperoleh sebesar 15.88 dengan presentase ketercapaian sebesar 79.40%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat dilihat bahwa *process* (proses) belum mencapai nilai optimal tetapi sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik.

Dalam bagian ini dapat dilihat hasil akhir dari semua tahapan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan program kemitraan. Dari tabel 2, dapat kita lihat bahwa nilai yang diperoleh untuk kinerja kemitraan pada indikator *product* (hasil) dengan nilai yang diharapkan pada kisaran antara 5 – 25 dan nilai yang diperoleh sebesar 18.97 dengan presentase ketercapaian sebesar 75.88%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program kemitraan di daerah penelitian sudah berjalan dengan baik walaupun belum mencapai nilai yang maksimal.

Berdasarkan data pada Tabel 2, secara keseluruhan dapat dilihat bahwa kinerja kemitraan antara kelompok tani dan perusahaan eksportir di daerah penelitian diperoleh nilai sebesar 70.88 dengan persentase sebesar 78.75% dan dengan nilai yang diharapkan sebesar 90. Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja kemitraan Kelompok Tani Lau Lengit dengan Perusahaan Eksportir PD Rama di daerah penelitian berjalan dengan baik.

Persepsi Petani Terhadap Kinerja Kemitraan Kelompok Tani Lau Lengit dengan Perusahaan Eksportir PD Rama Putradi Daerah Penelitian

Persepsi dalam hal ini merupakan suatu respon dalam wujud suka atau tidak suka terhadap objek. Persepsi petani bisa positif dan negatif. Untuk pernyataan positif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, Ragu ragu (R) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 4, dan Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, demikian juga sebaliknya untuk pernyataan negatif, jawaban Sangat

Tidak Setuju (STS) diberi nilai 5, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Ragu - ragu (R) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, dan Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1. Dari setiap jawaban pernyataan akan diperoleh distribusi frekuensi responden bagi setiap kategori kemudian secara kumulatif dilihat deviasinya menurut deviasi normal, sehingga diperoleh skor (nilai skala untuk masing masing kategori jawaban), kemudian skor terhadap masing masing pernyataan dijumlahkan.

Interpretasi terhadap skor masing masing responden dilakukan dengan mengubah skor tersebut ke dalam skor standart, dimana dalam hal ini digunakan model Skala Likert (Skor T). Dengan mengubah skor pada skala persepsi menjadi skor T menyebabkan skor ini mengikuti distribusi skor yang mempunyai mean sebesar $T = 50$ dan standart deviasi $S = 0.815$, sehingga apabila skor standart > 50 berarti mempunyai sikap yang positif dan jika skor standart < 50 berarti mempunyai sikap negatif. Persepsi petani terhadap kinerja kemitraan dengan PD Rama Putra dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Persepsi Petani Terhadap Kinerja Kemitraan Kelompok Tani Lau Lengit dengan Perusahaan Eksportir PD Rama Putra

No.	Persepsi	Jumlah Responden (Jiwa)	Persentase %
1	Positif	16	61.54
2	Negatif	10	38.46
Total		26	100

Sumber : Analisis Data Primer

Berdasarkan hasil pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 26 petani sampel, jumlah petani yang menyatakan persepsi positif sebanyak 16 orang (61.54%) dan yang menyatakan persepsi negatif sebanyak 10 orang (38.46%). Mayoritas persepsi petani sampel adalah positif sehingga, dapat dikatakan bahwa persepsi petani terhadap kinerja kemitraan kelompok tani Lau Lengit dengan perusahaan eksportir PD Rama Putra di daerah penelitian adalah positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yaitu evaluasi konteks (perencanaan), evaluasi input (sumber-sumber yang tersedia, alternatif-alternatif yang diambil, serta prosedur kerja untuk mencapai tujuan yang dimaksud), evaluasi proses (sampai sejauh mana program telah dilaksanakan), evaluasi produk (keberhasilan pencapaian tujuan), menunjukkan bahwa pelaksanaan kinerja kemitraan diperoleh nilai sebesar 70.92 dengan persentase ketercapaian sebesar. Artinya, kinerja kemitraan yang dilaksanakan antara Kelompok Tani Lau Lengit dengan PD Rama Putra di daerah penelitian sudah berjalan dengan baik.

Persepsi petani terhadap kinerja kemitraan antara Kelompok Tani Lau Lengit dengan PD Rama Putra adalah positif. Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 16 orang petani yang memberikan respon positif.

Saran

Disarankan kepada pemerintah diminta agar lebih memperhatikan program kemitraan yang sedang berlangsung dan menjadi pendamping dalam membina petani menjalani program kemitraan. Dan memberikan kebijakan untuk menyediakan pengadaan sarana dan prasarana yang lebih baik untuk memperlancar program kemitraan yang sedang berlangsung, serta memberikan pengarahan dan pembinaan kepada petani tentang informasi dan pemahaman mengenai kemitraan.

Kepada petani sebaiknya proaktif dalam menjalani program kemitraan ini dan memanfaatkan lembaga kelompok tani sebagai wadah dalam menjalin kemitraan. Hendaknya petani dapat mau menjalankan kemitraan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dan mampu menghasilkan komoditi – komoditi hortikultura lainnya yang berkualitas dan berkuantitas untuk dapat diekspor.

Eksportir merupakan lembaga yang bermitra dengan petani juga sebagai penyalur informasi hendaknya dapat lebih mencari tahu kemungkinan pasar untuk

komoditi - komoditi lain yang juga mempunyai pasar, sehingga petani lebih banyak memiliki keragaman komoditi yang dapat diproduksi dari sebelumnya. Dan perusahaan eksportirnya sebaiknya juga harus peka dan memahami mengenai harga yang diinginkan oleh petani terhadap komoditi – komoditi yang mereka hasilkan.

Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti kinerja kemitraan antara kelompok tani dan gapoktan lainnya dengan menspesifikasikan komoditi yang di ekspor.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Mahsun, Mohamad, 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta: Penerbit BPFE,
- Mardikanto, T., 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mueller, D.J., 1992. *Mengukur Sikap Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stephen Isaac and William B. Michael, 1981. *Handbook in Reasearch and Evaluation*. Edisi Kedua. Edit Publishers, San Diego, California